

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian: “Hubungan Tingkat Inkontinensia Urine dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang”

1. Tingkat Inkontinensia Urine di Panti Wedha Pangesti Lawang hampir setengahnya lansia mengalami inkontinensia urine ringan yaitu sebanyak 8 orang (40%), dan sebagian kecil responden mengalami inkontinensia urine berat sebanyak 5 orang (25%).
2. Tingkat Depresi pada Lansia di Panti Wedha Pangesti Lawang sebagian besar lansia mengalami depresi ringan yaitu sebanyak 11 orang (55%) dan sebagian kecil mengalami depesi sedang yaitu sebanyak 2 orang (10%).
3. Hasil uji statistik korelasi *Somers'd* diperoleh nilai p sebesar 0.018 dan $r=0.487$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $p=0.018 < \alpha=0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hasil uji statistik ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat inkontinensia urine dengan tingkat depresi pada lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang, dengan nilai kekuatan hubungan antar variabel (koefisien korelasi= r) terbilang sedang dan menunjukkan hubungan yang positif (+) dengan koefisien korelasi

$r=0,487$ yaitu sedang. antara kedua variabel. Artinya terdapat hubungan antara kedua variabel sebab akibat dimana variabel bebas yaitu tingkat inkontinensia urine mempengaruhi variabel terikat yaitu tingkat depresi lansia begitu pula sebaliknya karena hubungan antara kedua variabel tersebut setara/ sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin ringan tingkat inkontinensia urine maka semakin ringan pula tingkat depresi pada lansia dan semakin berat tingkat inkontinensia urine maka semakin berat pula tingkat depresi pada lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Panti Werdha

Hasil penelitian ini diharapkan pengurus panti bisa mengatasi inkontinensia urine terlebih dahulu yaitu seperti melatih lansia untuk senam keagel, latihan otot dasar panggul, mengurangi minum pada waktu malam hari, bagi lansia yang mengonsumsi obat diuretik disarankan untuk mengurangi konsumsi obat tersebut. Karena hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk menekan tingkat depresi. Selain itu, pengurus panti juga diharapkan bisa menjadi konseling bagi para lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang dalam mengatasi masalahnya.

2. Lansia

Lansia hendaknya menyadari bahwa semakin tua/ bertambahnya usia mereka, maka tingkat kemampuan fisiknya juga semakin menurun termasuk mengendalikan perkemihan. Lansia tidak perlu malu ketika mengalami inkontinensia urine karena hal tersebut sudah alamiah. Semua lansia pasti mengalami hal tersebut. Dengan menyadari akan penurunan kemampuan fisiknya, maka tingkat stressor lansia terhadap hal yang dialami yaitu inkontinensia urine menjadi lebih ringan dan dapat menurunkan tingkat depresinya.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang perlu melakukan penelitian dengan objek yang lebih banyak, menggunakan metode ukur yang lebih baik, dan menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan tingkat depresi lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. 2016. *Pencegahan Depresi pada Orang Lanjut Usia*. Jakarta: <https://lifestyle.kompas.com>
- Arikunto, S (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta Rineka Cipta
- Bandiyah, S. 2009. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Cameron, A et al (2013). *Diagnosis and Office-based treatment of urinary incontinence in adult. Therapeutic Advances In Urology*. 5, 181-187
- Chesor, A. (2015). *Hubungan Antara Inkontinensia Urin Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Di Panti Wreda Dharma Bakti Pajang Surakarta*.Jurnal,1-14
- Collein (2012) *Pengalaman Lansia dalam Penanganan Inkontinensia Urine di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji. The Journal Of Nursing*. (8:158-165)
- Darmojo., & Boedhi. (2011). *Buku Ajar Geriatri (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia)* (Ed. 4). Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Fernandes, D (2010). *Hubungan Antara Inkontinensia Urine dengan Derajat Depresi pada Wanita Lanjut Usia*. Publikasi Penelitian. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Ekowati, S. (2010). *Hubungan Antara Inkontinensia Urin dengan Derajat Depresi Pada Wanita Usia Lanjut. Skripsi. Dipublikasikan*
- Gultom, P., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2016). *Hubungan Aktivitas Spiritual dengan Tingkat Depresi di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah Kota Manado*. E-Journal Keperawatan (e-Kp), 4, 1-7
- Irianto, K .(2015). *Memahami Berbagai Penyakit*. (F. Zuhendri, Ed.1). Bandung: Alfabeta
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Juananda, D. dan Dhany, F. (2017). *Inkontinensia Urin Pada Lanjut Usia di Panti Werdha Provinsi Riau*. <http://jkm.fk.unri.ac.id>

- Kaplan H.I., Sadock B.J. and Greeb J.A (2010). *Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Edisi 2. Dr. I Made Wigunas. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Kholifah, S. 2016. *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan. Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Maas, M., dkk. (2011) *Asuhan Keperawatan Geriatrik: Diagnosis Nanda, Kriteria Hasil NOC, & Intervensi NIC*. Jakarta: EGC
- Mustiadi. (2014). *Hubungan Aktivitas Spiritual Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Unit Rehabilitas Sosial Wening Wardoyo Ungaran Kab.Semarang*
- Notoatmodjo, S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Ed. 2). Jakarta: Salemba Medika
- Onat, dkk. 2014. *Relationship Between Urinary Incontinence and Quality of Life in Elderly*
- Nugroho, W.H(2015). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Edisi 3. Jakarta: EGC
- Purnomo, B. B (2012). *Dasar dasar urologi*. Edisi 2. Malang: CV Sagung Seto
- Rahardjo, H.E et al. (2012). *Panduan Tata Laksana Inkontinensia Urine pada Dewasa* Jakarta: Perkumpulan Kontinensia Indonesia (PERKINAI)
- Ratri prapti (2016). *Penanganan Depresi pada Lansia di Panti Griya Sehat Bahagia Karanganyar*. (Naskah Publikasi UMS)
- Rosdahl dan Kowalski. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Edisi 10. Jakarta: EGC
- Setiati S. dan Pramantara I.D.P (2007). *Inkontinensia Urin dan Kandung Kemih Hiperaktif*. Dalam. Aru: W. Sudoyo, Bambang S., Idrus Alwi, Marcellus S.K., Siti setiati. *Ilmu Penyakit Dalam FKUI*. Edisi IV. Jakarta: FKUI. pp: 1392.
- Stanley, M., & Beare, G.P. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta: EGC

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Taamu *et al.* (2017). *Penyebab Depresi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Minaula*. jurnal MKMI, Vol. 13 No. 1

Wilson, dkk. (2017) *Hubungan Inkontinensia Urin dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Panti Werdha Bethania Lembean*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1, Februari 2017